

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Bangladesh secara dominan didorong oleh pertumbuhan sektor *ready-made garment* (RMG). Tak hanya menyumbang dominasi pada komponen ekspor Bangladesh, sektor ini turut menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi lebih dari 4 juta penduduk. Meskipun begitu, intensitas aktivitas produksi industri ini turut berkontribusi pada kerusakan lingkungan dan buruknya kondisi kerja. Kerusakan sungai, tubuh air dan insiden runtuhnya Rana Plaza menjadi penanda kelam pertumbuhan industri ini. Kontras yang tercipta antara aspek ekonomi, sosial, dan ekologis tersebut memunculkan pertanyaan terkait bagaimana struktur ekonomi-politik yang menopang pertumbuhan industri RMG justru turut mengalienasi alam dan individu dari proses metabolisme nutrisi sumber daya alam serta peningkatan kesejahteraan. Oleh karenanya, konsep keretakan metabolisme yang dikembangkan McClintock dalam tiga dimensi keretakan digunakan untuk menganalisis tiga dimensi keretakan dalam aktivitas industri RMG Bangladesh. Dalam konsepnya, keretakan metabolisme mampu dikelompokkan dalam tiga dimensi, yaitu ekologis, sosial, dan individu. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan data sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan metode studi kasus. Tiga dimensi keretakan metabolisme dapat diidentifikasi dalam aktivitas industri RMG Bangladesh, yaitu (1) dimensi ekologis melalui disrupsi siklus metabolisme air melalui aktivitas industri RMG yang kapitalsitik, (2) dimensi sosial melalui alienasi kapital dan individu akibat komodifikasi terhadapnya lewat pembayaran upah yang rendah serta pengabaian terhadap aspek keselamatan kerja, (3) dimensi individu melalui alienasi individu atas aktivitas ekonomi melalui dependensinya terhadap industri RMG, direpresentasikan melalui korban insiden Rana Plaza yang kehilangan fungsi normal tubuh serta mata pencaharian.

Kata kunci: Ekonomi-politik, keretakan metabolisme, industri RMG, pertumbuhan ekonomi, akumulasi kapital

ABSTRACT

Bangladesh's economic growth is predominantly driven by the expansion of the ready-made garment (RMG) sector. This sector not only contributes significantly to Bangladesh's export component but also creates new job opportunities for over 4 million people. However, the intensity of production activities in this industry also contributes to environmental damage and poor working conditions. River and water body pollution, along with the Rana Plaza collapse incident, marks the dark side of this industry's growth. The contrast between economic, social, and ecological aspects raises questions about how the political-economy structured the growth of the RMG industry actually contributes to alienating nature and individuals from the metabolic process of natural resource nutrients and improving well-being.

Therefore, the concept of metabolic rift developed by McClintock in three dimensions of rift is used to analyze the three dimensions of rift in the RMG industry activities in Bangladesh. In this concept, the metabolic rift can be categorized into three dimensions: ecological, social, and individual. This research is conducted qualitatively using secondary data, which is then analyzed using the case study method. The three dimensions of metabolic rift that can be identified in the RMG industry activities in Bangladesh are: (1) the ecological dimension through the disruption of the water metabolism cycle by capitalistic RMG industrial activities, (2) the social dimension through the alienation of capital and individuals due to their commodification via low wages and neglect of workplace safety, and (3) the individual dimension through the alienation of individuals from economic activities due to their dependence on the RMG industry, represented by the victims of the Rana Plaza incident who lost normal body functions and livelihoods.

Key words: Political-economy, metabolic rift, RMG industry, economic growth, capital accumulation